

ABSTRAK

Sri Asnita, Adat Istiadat *Rebu* Pada Keluarga Karo di Yogyakarta 1970-1998. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2020.

Penulisan Skripsi yang berjudul “**Adat Istiadat *Rebu* Pada Keluarga Karo di Yogyakarta (1970-1998)**” ini berusaha untuk menjawab tiga pokok permasalahan dalam penelitian ini. Pertama, Mengapa Orang Karo bermigrasi ke Yogyakarta. Kedua, Bagaimana pelaksanaan adat *Rebu* oleh orang Karo di Yogyakarta. Ketiga, Mengapa terjadi perubahan *Rebu* di Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan studi pustaka dengan menggunakan sumber tertulis seperti buku, laporan penelitian, serta jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedatangan orang Karo ke Yogyakarta karena beberapa alasan seperti: pendidikan, pekerjaan, dan kenyamanan yang dimiliki kota ini untuk menghabiskan masa pensiun.

Hampir secara keseluruhan adat istiadat Karo masih dilaksanakan oleh masyarakat Karo di Yogyakarta, termasuk budaya *rebu*. Pelaksanaan budaya *rebu* sendiri mengalami perubahan. Para pelaku *rebu* menerapkan budaya ini secara abu-abu karena dianggap sudah tidak relevan bila diterapkan pada situasi zaman sekarang. Faktor yang mempengaruhi perubahan ini ialah karena pola pikir yang sudah mulai berkembang akibat pendidikan yang semakin tinggi ditempuh. Selain itu faktor pendukung perubahan juga terletak pada lingkungan sosial yang tidak mendukung dalam menerapkan budaya ini tengah kehidupan sosial yang harus berdampingan dengan budaya lain.

Kata Kunci: Batak Karo, Adat Istiadat Karo, *Rebu*

ABSTRACT

Sri Asnita, Adat Istiadat *Rebu* Pada Keluarga Karo di Yogyakarta 1970-1998. Thesis. Yogyakarta. Letter Study Program, Faculty of Letter, Sanata Dharma University, 2020.

Writing this thesis entitled, “*Adat Istiadat Rebu Pada Keluarga Karo di Yogyakarta (1970-1998)*” aims to answer three major problems in this research. The first is why people from Karo migrate to Yogyakarta. The second is how the *Rebu* tradition implemented by people from Karo in Yogyakarta. The third is why the change happens on *Rebu* in Yogyakarta.

This research was qualitative research. The data collection methods used in this research were interview and library study by using the written sources such as book, the report of research, and journal.

The result of this research showed that people from Karo came to Yogyakarta due to some reasons such as education, job, and the comfort of city to spend the period of retired.

Almost the tradition of *Karo* was still implemented by the society of Karo in Yogyakarta, included the *Rebu* tradition. The implementation of the *Rebu* tradition itself experienced the change. Those the doer of *Rebu* implemented this tradition in an unclear way because it was already reputed not relevant if it would be implemented in the situation of this new era. The factor that influenced the change was the way of thinking that already advanced due to the high-level achievement in education. Besides, the supporting factor of change also found in the social environment that did not support the implementation of the tradition in the middle of social life that must be side by side with another tradition.

Key words: Batak Karo, The Tradition of Karo, *Rebu*